

HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-12 BULAN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEBITI KECAMATAN
TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA- UNA

SKRIPSI



SRI INDRININGSI

201801189

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020

ABSTRAK

SRI INDRININGSI. Hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian diare pada bayi 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lebiti. Dibimbing oleh Dr. Pesta Corry Sihotang dan Ernawati

Penyakit diare saat ini masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian pada bayi dan anak-anak. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya diare adalah pemberian MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan, hal ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan bayi mengalami diare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lebiti Kecamatan Togeang. Desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan yang menderita penyakit diare 2 tahun terakhir yang berjumlah 214 bayi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 61 ibu yang mempunyai bayi 0-24 bulan. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lebiti Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una dengan $pvalue = 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini diharapkan kepada tenaga kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan dan menambah pengetahuan pada orang tua tentang bahaya pemberian MP-ASI yang tidak tepat terhadap bayi.

Kata Kunci : Pemberian MP-ASI, Kejadian diare

ABSTRACT

SRI INDRININGSI. *Correlation Of Extra Breast Feeding Administered With Diarrhea Toward Babies 0 12 Months Old In Lebiti Public Health Center (PHC). Guided By PESTA CORRY SIHOTANG and ERNAWATI*

Nowdays, Diarrhea still become main caused of sickness and mortality even toward babies and children. One of predisposition factor of diarrhea is extra breast feeding administered before 6 months in age. The aims of this research to obtain the correlation of extra breast feeding administered with diarrhea toward babies 0 12 months old in Lebiti Public Health Center (PHC), Togeang Subdistrict. This is quantitative research with cross sectional approached. The total population about 214 of the women who have babies with 0 – 12 months old and got diarrhea disease experiences within last 2 years. The sampling only 61 women that taken by accidental sampling technique. The tools used by questionnaire and data analysed by chi-square test. The result shown that have correlation of extra breast feeding administered with diarrhea toward babies 0 12 months old in Lebiti Public Health Center (PHC), Togeang Subdistrict of Tjo Una Una Regency with $p value = 0,002 < 0,05$. By this research expectation that health worker could do the presentation and update knowledge toward parent about the effect of improper extra breast feeding administered to babies.

Keyword : *extra breast feeding administered, diarrhea*

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYIUSIA0-12 BULAN
WILAYAH KERJAPUSKESMASLEBITI KECAMATAN
TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



SRI INDRININGSI
201801189

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTRA PALU
2020

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PEDAMPING ASI (MP-ASI) DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-12 BULAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LEBITI KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN
TOJO UNA-UNA

SKRIPSI

SRI INDRININGSI
201801189

Skripsi ini telah diujikan
Tanggal 07 agustus 2020

DR. Pesta Corry S, Dipl., S.K.M., M.Kes
Nik 2008 0902 002



(.....)


Ns. Ernawati., M.Kes
Nik 2019 0901 105



(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK 2008 0901 001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	14
C. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	15
B. Tempat Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional	17
F. Instrument Penelitian	19
G. Tehnik Pengambilan Data	20
H. Analisis Data	20

I. Alur Penelitian	21
BAB IV Hasil dan Pembahasan	
A. Gambaran umum lokasi penelitian	24
B. Hasil penelitian	24
C. Pembahasan	28
BAB V Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan alamat responden	22
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden	23
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi berdasarkan usia anak responden	23
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden	24
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden	24
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian diare	25
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi berdasarkan pemberian MP-ASI	25
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi berdasarkan usia pemberian MP-ASI	26
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi berdasarkan frekuensi pemberian MP-ASI	26
Tabel 4.10	Distribusi frekuensi berdasarkan porsi pemberian MP-ASI	26
Tabel 4.11	Distribusi frekuensi berdasarkan jenis pemberian MP-ASI	27
Tabel 4.12	Distribusi frekuensi berdasarkan cara pemberian MP-ASI	27
Tabel 4.13	Hubungan pemberian MP-ASI dengan kejadian diare	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	14
Gambar 3.2 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat permohonan turun penelitian
- Lampiran 5. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Pernyataan ketersediaan menjadi responden
- Lampiran 8. Surat balasan penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10. Riwayat hidup
- Lampiran 11. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian pada bayi dan anak-anak¹. Pada tahun 2011, *World Health Organization* (WHO) menyatakan sekitar 19 % dari 3,9 juta bayi meninggal dunia karena diare. Diare masih merupakan penyebab kedua kematian terbanyak pada anak-anak di dunia setelah pneumonia 32%.di Negara-negara sedang berkembang diare merupakan penyakit endemis terutama pada anak-anak dan balita karena frekuensi serta angka kematiannya sangat tinggi².

Penyakit diare di Indonesia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kesakitan diare yang menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan anak-anak. Di perkirakan dalam jangka setahun angka kejadian diare masih berkisar di antara 150-430 per seribu penduduk. Pada tahun 2011, diare pada balita berkisar 28 juta dengan kematian sebanyak 150.000-300.000 balita⁵.

Kejadian kasus diare di provinsi Sulawesi tengah tahun 2018 penderita diare disemua umur selama 5 tahun terakhir berturut-turut sejak tahun 2014-2018 cenderung menurun. Hasil cakupan pelayanan penderita diare semua umur tahun2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya cenderung menurun dan belum mencapai target. Capaian cakupan kasus diare tahun2017 untuk semua umur dilayani sebesar 73,8 % menurun menjadi 73,3 % pada tahun 2018. Penyakit diare yang didapat dari data dinas kesehatan kabupaten tojo una-una untuk tahun 2018 pada umur 0-5 tahun yaitu 31,6 % di semua umur mencapai 57,7 % ⁶.

Desa Lebiti merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Lebiti Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una, didapatkan data penderita diare pada tahun 2018 sebanyak 95 penderita usia 0-12 bulan sedangkan pada tahun

2019 mencapai 119 penderita usia 0-12 bulan. Jadi, untuk 2 tahun terakhir didapatkan jumlah penderita diare pada anak usia 0-12 bulan adalah sebanyak 214⁷.

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya diare adalah pemberian MP-ASI karena pada saat bertambahnya usia bayi maka bertambah pula kebutuhan gizinya. Pada saat memasuki usia enam bulan ke atas, beberapa elemen seperti karbohidrat, protein dan vitamin serta mineral yang terkandung dalam ASI atau susu formula tidak lagi mencukupi, oleh sebab itu setelah usia 6 bulan bayi perlu mulai diberi MP-ASI, namun pada saat pemberian MP-ASI ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat pemberia MP-ASI adalah usia pemberian MP-ASI, frekuensi dalam pemberian MP-ASI, porsi dalam pemberian MP-ASI, jenis MP-ASI, dan cara pemberian MP-ASI pada tahap awal. Pemberian MP-ASI yang tepat diharapkan dapat memnuhi kebutuhan gizi bayi pada masa pertumbuhan⁸.

Makanan yang diberikan pada saat bayi berusia enam bulan, dapat melindungi bayi dari berbagai macam penyakit. Hal ini dapat dipengaruhi karena sistem imun pada bayi yang berusia kurang dari 6 bulan belum sempurna, sehingga pada saat pemberian MP-ASI dini kurang dari 6 bulan sama saja dengan membuka peluang masuknya berbagai macam jenis kuman penyakit⁹.

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini sebelum bayi berusia 6 bulan, merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan bati mnegalami diare. Hal ini dikarenakan makanan yang biasa diberikan kepada bayi sudah tercemar, terlalu banyak mengandung lemak, serta mentah dan kurang matang. Selain itu, faktor penyebab lainnya yang menyebabkan terjadinya diare adalah penggunaan alat-alat makan yang kurang bersih dan sudah terkontaminasi dengan kuman dan bakteri.

Data yang diperoleh dari puskesmas Lebiti Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-una bahwa didapatkan dari jumlah angka kelahiran bayi pada tahun 2018 berjumlah 156 bayi. Dari angka kelahiran bayi tersebut

hanya 2 diantaranya bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan sisanya mendapat MP-ASI. Dan pada tahun 2019 didapatkan angka kelahiran bayi berjumlah 148 bayi dengan pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 4 bayi dan sisanya mendapatkan MP-ASI.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lebiti Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul ”Hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lebiti Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una“

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi apakah ada hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-12 bulan dengan kejadian diare di wilayah kerja puskesmas Lebiti Kecamatan Togean?

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian adalah teridentifikasi hubungan usia pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 0-12 bulan dengan kejadian Diare di wilayah kerja Puskesmas Lebiti Kecamatan Togean

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi diperpustakaan sehingga nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa lainya dalam mempelajari atau menambah wawasan khususnya penyusunan skripsi, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pemberian makanan pendamping asi pada bayi usia 0-12 bulan dengan kejadian diare.

2. Bagi Puskesmas Lebiti

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak puskesmas Lebiti mengenai hubungan pemberian MP-ASI terhadap kejadian Diare pada bayi usia 0-12 bulan sehingga dapat di pergunakan untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.

3. Bagi masyarakat.

Memberikan informasi tentang hubungan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 0-12 bulan dengan kejadian diare, sehingga masyarakat lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap pentingnya dalam pemberian makanan pendamping ASI yang tepat dan sehat pada bayi atau anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Buku pedoman pemberian makanan pendamping ASI. Jakarta: Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Bina Gizi Masyarakat. 2017.
2. Subagyo. B,Santoso NB. Diare Akut. In : Juffrie M SS, dkk. Buku ajar gastroenterologi Hepatologi. Jakarta : Badan penerbit IDAI : 2010.
3. Harahap,D.S.N. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Penyakit Infeksi pada 0-6 Bulan wilayah kerja Puskesmas Sindaraya kecamatan Raya kaheyang kabupaten simalungan. 2016. 22;(4) :(84-89).
4. Widaryanti, R. Pemberian makanan bayi dan anak. Yogyakarta: DEEPPUBLISH. 2019.
5. Kasman. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di puskesmas air dingin kecamatan kota tengah kota padang Sumatra barat (karya ilmiah). Fakultas ilmu kesehatan. Universitas diponegoro semarang. 2013.
6. Fatmawati. Hubungan Pemberian ASI eksklusif , MP-ASI, Higiene Perorangan dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare bayi usia 4-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kudus (karya ilmiah). Fakultas ilmu kesehatan . Universitas Diponegoro Semarang.
7. Maharani, O. Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Dengan Kejadian Diare pada Bayi umur 0-12 bulan di Kecamatan Dampal Utara, Toli-toli, Sulawesi Tengah. 2016.
8. Erma, K., Elina Y. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi 0-6 bulan di Desa marsawa Wilayah Kerja UPTD Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. 2018
9. Nikma, N., Faizeh, S,. Hubungan Waktu Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. 2016.
10. Azizah, M., Salasafas, E., Maryanto, S. Hubungan Pemberian MP-ASI dengan kejadian Diare pada bayi 0-6 bulan di desa Puncak kecamatan bancak kabupaten sekarang. 2016. 22; (1) :187-183.

11. Dadiyanto, D,W. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak : Semarang. 2013.
12. Riskesdas. Data kesehatan Provinsi Sulawesi tengah. 2018.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil kesehatan provinsi sulawesi tengah. 2018.
14. Puskesmas lebiti. Data Diare 2018-2019. 2020.
15. Wjoyo, Y. Diare pahami penyakit dan obatnya. Yogyakarta : PT Citra Aji Parama. 2013.
16. Alimul, A, H. Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisis data. Jakarta : salemba Jakarta. 2011.
17. Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta.
18. Juffrie. M., Soenarto S.S.Y., dkk. Buku ajar gastroentologi hepatologi.jilid 1.PP 122. Jakarta. Badan penerbit IDAI. 2013.
19. Ngastiyah. Perawatan anak sakit edisi 2. Jakarta : EGC. 2014.
20. Tanto, C., liwang F., dkk. kapita Seleкта Kedokteran. Jakarta: EGC. 2014.